

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan dilakukan yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif karena jenis penelitian ini menggunakan analisis korelasi, untuk menjelaskan hubungan antara 3 variabel, yang tujuannya untuk mencari hubungan antara variabel, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Yaitu studi jangka pendek atau sekali pakai. Penelitian ini mengkaji hubungan *Menarche* dan kebiasaan Olahraga dengan kejadian tingkat nyeri *Dismenore* pada remaja putri di SMAN 1 Ciparay Kabupaten Bandung .

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah elemen yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari supaya menghasilkan kesimpulan penelitian. (Sahir, 2022) Variabel ini terdiri dari 3 variabel

1. Definisi Konseptual
 - a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel yang mempengaruhi variabel lain disebut Variabel Independen atau Variabel Bebas. Variabel independen atau variabel bebas juga merupakan faktor yang merubah variabel lain. (Sahir, 2022). Variabel pada penelitian ini adalah *Menarche* dini & Kebiasaan Olahraga.

b. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel Dependen atau Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, Variabel dependen (terikat) merupakan akibat dari variabel independen (bebas) (Sahir, 2022). Variabel dependen pada penelitian ini adalah *Dismenore*.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional didefinisikan sebagai variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami makna variabel penelitian sebelum melakukan analisis, menentukan instrumen, dan mengidentifikasi sumber pengukuran.

Table 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Nama Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel dependent					
<i>Dismenore</i>	Rasa nyeri yang timbul pada saat awal menstruasi	Dengan mengisi kuesioner	Kuesioner Numeric Rating Scale (NRS)	1. Ringan : skala nyeri dengan tingkatan 1-4 (terjadi sejenak, dapat pulih kembali dan dapat melanjutkan aktivitas) 2. Sedang = skala nyeri dengan tingkatan 5-6 (memerlukan obat – obatan untuk menghilangkan rasa sakit, tidak perlu meninggalkan aktivitas)	Ordinal

				3. Berat = skala nyeri dengan tingkatan 7-9 (tidak mampu melakukan aktivitas sehari-hari, memerlukan istirahat, serta memerlukan obat dengan intensitas tinggi) 4. Sangat berat = skala nyeri dengan tingkat 10	
Variabel independent					
Kebiasaan Olahraga	Gerakan tubuh yang menggunakan tenaga /energi yang dilakukan dalam seminggu	Dengan mengisi kuesioner	kuesioner kebiasaan olahraga	1 = Sering (> 3 kali dalam seminggu) 2 = Selalu (1-2 kali seminggu) 3 = Jarang (< 1kali dalam seminggu)	ordinal
<i>Menarche</i>	Pertama kali haid/menstruasi	Dengan mengisi kuesioner	kuesioner	1 = <i>Menarche dini</i> (< 12 tahun) 2 = Normal (12 tahun – 14 tahun) 3 = <i>Delay puberty</i> (>14 tahun)	Ordinal

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Subjek penelitian adalah populasi, bukan sampel. Parameter adalah jumlah total subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti, dan mereka adalah nilai yang dihitung dan diperoleh dari populasi ini. Misalnya, 1000 orang dianggap populasi karena terkait dalam penelitian. Semua variabel yang terkait dengan subjek

penelitian secara harfiah mewakili populasi. Adapun populasi dalam penelitian ini yakni remaja putri yang ada di SMAN 1 Ciparay Kabupaten Bandung kelas X dan XI pada tahun 2024 sebanyak 461 orang. Untuk kelas XII dalam penelitian ini tidak diikutsertakan karena kelas XII sedang menghadapi ujian

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik mirip dengan populasi itu sendiri. Sampel disebut juga contoh. Nilai hitungan yang diperoleh dari sampel inilah yang disebut dengan statistik. (Sunarsi, 2021) Dalam penelitian ini perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin. Rumus ini digunakan dalam menentukan ukuran sampel dari populasi yang jumlahnya yaitu sebanyak 461 dengan tingkat presisi yang digunakan dalam penentuan sampel sebesar 10%.

Berikut rumus slovin dan cara menghitung sampelnya:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, $e = 0,1$ (10%) (sumber)

dengan rumus slovin tersebut, besarnya penarikan jumlah sampel dari penelitian yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)} \quad n = \frac{461}{1 + (461 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{461}{1 + 4,61}$$

$$n = \frac{461}{5,61}$$

$$n = 82,1 = 82 \text{ Sampel}$$

Besar sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah 82 orang siswi

Pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel sesuai dengan melakukan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel pada penelitian ini meliputi orang-orang yang terseleksi yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut berdasarkan kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi
 - a. Remaja putri yang sudah menstruasi
 - b. Remaja putri yang mengalami *Dismenore*
 - c. Yang bersedia menjadi responden
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Remaja putri yang sedang libur/cuti/tidak masuk sekolah

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data
 - a. Data primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden untuk mengetahui lebih dalam tentang hubungan usia

Menarche dan kebiasaan Olahraga dengan kejadian tingkat nyeri

Dismenore pada remaja putri di SMAN 1 Ciparay Kabupaten Bandung.

2. Pengumpulan data

Kuesioner digunakan sebagai instrumen dalam penelitian kuantitatif. Instrumen ini berisi serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden. Pertanyaan dapat berupa pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan atau pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden memberikan tanggapan bebas (Creswell dalam Ardiansyah et al., 2023) Pada penelitian ini variabel *Dismenore* menggunakan kuesioner *Numeric Rating Scale* (NRS), kuesioner kebiasaan Olahraga dan Kuesioner *Menarche*.

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Digunakan untuk mengumpulkan data secara rinci sehingga didapatkan data yang valid, reliable, serta aktual. Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner *paper base* Instrumen yang digunakan kuesioner kebiasaan olahraga dan kuesioner *Dismenore* (Numeric Pain Rating Scale) dan kuesioner *Menarche*. tingkat *Dismenore* yang masing-masing dari kuesioner tersebut diisi oleh responden kemudian mengisi kuesioner diinputkan ke google form.

a. Kuesioner data demografi

Kuesioner demografi berisikan data demografi responden meliputi nama, usia, lama menstruasi, siklus menstruasi,

b. Kuesioner kebiasaan olahraga

Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pernyataan mengenai perilaku responden tentang kebiasaan olahraga meliputi soal dengan jawaban selalu diberikan skor (4), sering diberikan skor (3), jarang diberikan skor (2), tidak pernah diberikan skor (1) yang diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Shinta Safitri, 2023

Adapun kisi-kisi kuesioner mengenai Hubungan Kebiasaan Olahraga dengan Tingkat *Dismenorea* Primer pada Remaja Putri sebagai berikut :

Table 2. Kisi Kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Pertanyaan Favorable	Pertanyaan Unfavorable	Jumlah
Perilaku kebiasaan olahraga pada remaja putri	Perilaku kebiasaan dalam berolahraga, sering tidaknya melakukan olahraga, durasi olahraga	1,2,6,8	7	5 Soal
	Frekuensi olahraga		3	1 Soal
	Waktu olahraga	4	5	2 Soal
	Jenis olahraga ringan, jenis olahraga berat yang digunakan	11,12		2 Soal
	Manfaat olahraga		9,10	2 Soal
Total	Jumlah			12 Soal

c. Kuesioner *Menarche*

Kuesioner *Menarche* berisikan data usia *Menarche*,

d. Kuesioner Tingkat *Dismenore*

Instrumen pengukuran *Dismenore* menggunakan kuesioner Numeric Rating Scale (NRS). Menggunakan skala likert dan mengisikan kuesioner sesuai skala intensitas nyeri yang dirasakan responden dengan rentang skala nyeri 0-10



Gambar 1. Skala Nyeri Dismenore

- 1). Tidak ada keluhan nyeri (tidak nyeri) = 0
- 2). Ada rasa nyeri, mulai terasa, tetapi masih dapat ditahan (nyeri ringan) = 1 – 3
- 3). Ada rasa nyeri, terasa mengganggu, dan dengan usaha yang cukup kuat untuk menahannya (Nyeri sedang) = 4 – 6
- 4). Ada rasa nyeri, terasa sangat mengnggu/tidak tertahankan (Nyeri Berat) = 7 – 8
- 5). Ada Nyeri sangat berat =10

F. Validitas dan Realibitas

1. Validitas

Kuesioner ini sudah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya yaitu Safitri S, 2023 dengan hasil uji kuesioner kebiasaan olahraga yang terdiri dari 12 soal, semuanya dinyatakan valid dengan r hitung $>$ r tabel sebesar 0,444, sehingga kuesioner layak untuk digunakan.

2. Reliabilitas

Kuesioner ini sudah dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti sebelumnya yaitu Safitri S, 2023 dengan hasil uji kuesioner kebiasaan olahraga yang terdiri dari 12 soal semuanya dinyatakan reliable dengan nilai *cronbach's alpha* 0,852.

G. Pengolahan Data

Ada beberapa tahapan yang dilakukan peneliti dalam mengolah data yaitu lembar kuesioner dari google form sudah terkumpul diteliti kembali dengan beberapa tahap, diantaranya :

- a. Editing (Memeriksa Data) Memeriksa keakuratan jawaban yang diberikan responden. Peneliti mendownload hasil jawaban kuesioner dari google form ke microsoft excel.
- b. Coding (Memberi Tanda/kode) menempatkan kode pada hasil kuesioner menggunakan microsoft excel.
- c. Processing (Pengolahan Data) Menentukan skor atau nilai untuk setiap item pertanyaan, serta menentukan nilai tertinggi dan terendah. Hasil kuesioner diperiksa kembali untuk memastikan bahwa isi datanya lengkap. Setelah data dikumpulkan, penelitian dilakukan. Penelitian ini akan menggunakan microsoft excel dan SPSS .
- d. Cleaning (pembersihan) ialah proses menganalisis atau mengecek kembali data yang telah diolah untuk memastikan apakah terdapat kesalahan kode atau ketidaklengkapan pada data. Kemudian, kesalahan yang ditemukan diperbaiki pada data yang mengalami kesalahan.

H. Analisis Data

Data yang diperoleh dari pengumpulan data melalui kuesioner akan diolah menggunakan program analisis statistik, kemudian dianalisis sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan variabel bebas dan variabel terikat yang bertujuan untuk melihat variasi masing-masing variabel tersebut. Keseluruhan data yang ada dalam kuesioner diolah dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi

2. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel kategorik tidak berpasangan, sehingga hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain dapat digunakan uji statistik Rank Spearman.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan analisis pada suatu penelitian yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh data dari instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan lain-lain. Kegiatan ini dilakukan agar data lebih mudah dipahami, sehingga diperoleh suatu kesimpulan.

J. Prosedur Penelitian

1. Peneliti menyusun proposal
2. Peneliti mempersiapkan instrumen penelitian

3. Peneliti meminta surat permohonan izin peneliti dan pengambilan data dari prodi S1 Kebidanan Universitas Aisyiyah Bandung
4. Peneliti melakukan perizinan ke tempat penelitian yaitu sekolah dan untuk pelaksanaan penelitian bisa di sekolah.
5. Setelah mendapatkan izin peneliti memilih calon responden berdasarkan kriteria inklusi dan memberikan informed consent
6. peneliti mendapatkan izin dari pihak sekolah untuk pengambilan data
7. menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada responden. Kemudian peneliti akan memberikan informed consent. Responden yang bersedia dimintai jawaban semua pertanyaan dalam kuesioner secara jujur serta sesuai dengan keadaan responden.
8. Memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya kepada peneliti apabila ada yang tidak jelas dan belum dipahami dengan kuesioner yang telah diberikan,
9. Pengisian kuesioner dilakukan sekitar 15-10 menit
10. Kemudian peneliti mengolah hasil jawaban dari kuesioner dan dianalisis
11. Peneliti membuat laporan penelitian

K. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Ciparay, Alamat SMAN 1 Ciparay. Jl. Rata Pacet No.188, Pakutandang, Kec. Ciparay, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40381.

L. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan apabila mendapat surat izin yang dikeluarkan oleh Universitas Aisyiyah Bandung. Untuk mematuhi etika penelitian, langkah – langkah berikut digunakan dalam pengisian kuesioner :

1. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Diberikan kepada responden sebelum penelitian dimulai untuk memberi tahu mereka tentang maksud dan tujuan dari penelitian, serta efek yang akan terjadi selama proses pengumpulan data. Oleh karena itu, penulis dapat mengirimkan soft copy lembar persetujuan melalui pesan singkat atau akun sosial media responden. Selanjutnya, responden yang diterima dan ingin meakukan penelitian menyatakan ketersediannya kepada responden. Peneliti harus menghormati hak responden jika mereka menolak.

2. Tanpa Nama (Anonymity)

Masalah etika keperawatan berkaitan dengan menjamin penggunaan subjek penelitian dengan hanya menuliskan nomor kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang hanya diketahui oleh peneliti. Penelitian tidak akan mencantumkan nama asli klien tetapi hanya inisial pada lembar observasi.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Peneliti menjaga semua informasi yang mereka kumpulkan rahasia, dan hanya kelompok terbatas yang dapat menerima hasil penelitian. Penelitian ini tidak akan dibagikan kepada orang lain selain sebagai

laporan skripsi. Selain itu, penelitian menjaga privasi, artinya orang lain tidak dapat melihat prosesnya.

4. Keadilan (Justice)

Selama penelitian, setiap klien mendapatkan perlakuan sama, tanpa diskriminasi. Peneliti tidak membedakan klien saat memilih mereka sebagai klien, mereka memilih klien berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, dan semua klien yang dipilih sebagai klien diperlakukan dengan cara yang sama saat intervensi dilakukan.

5. Tidak Merugikan (Non Maleficence)

Jika ada risiko yang terjadi selama proses penelitian, peneliti secara keseluruhan bertanggung jawab atasnya. Dengan hasil penelitian, peneliti melakukan proses izin etika penelitian di komite etik Universitas Aisyiyah Bandung.